

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjineri dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10

Jakarta 13340, Indonesia

Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830

www.wika.co.id

investor.relations@wika.co.id

**Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Penjualan Saham
PT Hotel Indonesia Group Milik PT Wijaya Karya Realty kepada PT Hotel Indonesia Natour**

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Februari 2026

DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG TRANSAKSI.....	6
III.	PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN	8
VI.	DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN	10
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	13
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN	14

I. UMUM

A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku per laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Agustus 2025 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor 7 tanggal 17 Januari 2024, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0003965.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 18 Januari 2024 dan diubah sebagian dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor: 37 tanggal 24 Juni 2024, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0172880 tanggal 17 Juli 2024. Bahwa Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mengalami perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor: 5 tanggal 12 Januari 2026, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0011465.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 18 Februari 2026 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0056261 tanggal 18 Februari 2026 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur kepemilikan saham Perseroan per laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Agustus 2025 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
Modal Dasar	275.000.000.000	27.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	1	100	0,000
2. PT Danantara Asset Management (Persero)	36.291.702.780	3.629.170.278.000	91,018
3. Pemegang Saham Lainnya dengan kepemilikan di bawah 5%	3.581.361.077	358.136.107.700	8,982
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	39.873.063.858	3.987.306.385.800	100,000
Saham Dalam Portepel	235.126.936.142	23.512.693.614.200	-

Struktur kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor: 5 tanggal 12 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
Modal Dasar	150.000.000.000	15.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	1	100	0,000
2. PT Danantara Asset Management (Persero)	36.291.702.780	3.629.170.278.000	91,018
3. Pemegang Saham Lainnya dengan kepemilikan di bawah 5%	3.581.361.077	358.136.107.700	8,982
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	39.873.063.858	3.987.306.385.800	100,000
Saham Dalam Portepel	110.126.936.142	11.012.693.614.200	-

D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor 2 tanggal 06 Agustus 2025, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0323828 tanggal 12 Agustus 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

2. Direksi

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur Keuangan	:	Sumadi
Direktur Operasi	:	Hananto Aji
Direktur Manajemen Sumber daya Manusia dan Transformasi	:	Hadjar Seti Adji
Direktur Manajemen Risiko dan Legal	:	Fafan Khoirul Fanani

E. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 80/DK/WIKA/2023 tanggal 24 Juli 2023, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Roy Journalista
Anggota	:	Rita Rufaida

F. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.00148/2025 tanggal 21 Mei 2025, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama	:	Ngatemin
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") merupakan pemegang saham PT Wijaya Karya Realty ("**WR**") dengan kepemilikan saham Perseroan pada WR sebesar 95,10% dan WR merupakan Perusahaan non-pengendali PT Hotel Indonesia Group ("**HIG**") dengan kepemilikan saham WR pada HIG sebesar 49,00%.

Bahwa WR akan melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham WR pada HIG kepada PT Hotel Indonesia Natour ("**HIN**") sebanyak 1.470 (seribu empat ratus tujuh puluh) saham atau setara dengan 49,00% dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan pada HIG, dengan nilai jual beli yang telah disepakati antara WR dan HIN sebesar Rp7.800.000.000,- (tujuh miliar delapan ratus juta Rupiah) (selanjutnya disebut dengan "**Transaksi**").

Pada tanggal 26 Februari 2026, WR, HIN dan HIG telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua Atas Perjanjian Pengalihan Saham Bersyarat sebagai komitmen final atas skema dan nilai transaksi sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), Perseroan berpendapat bahwa Transaksi ini :

1. Berdasarkan POJK 42/2020, Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi karena terdapat hubungan kepemilikan saham antara WR dengan HIN yaitu Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham tidak langsung WR melalui Perseroan yang juga merupakan pemegang saham HIN. Dengan demikian antara WR dengan HIN terdapat hubungan kepemilikan saham.
2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Transaksi tidak termasuk Transaksi Material. Nilai Transaksi tersebut adalah sebesar Rp7.800.000.000,- (tujuh miliar delapan ratus juta Rupiah) dan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Agustus 2025 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto, dan Rekan, nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp9.087.978.501.000,- (sembilan triliun delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus satu ribu Rupiah). Perbandingan antara nilai Transaksi dengan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,09% dimana nilai Transaksi tersebut tidak lebih dari 20% ekuitas Perseroan, sehingga Transaksi bukan merupakan Transaksi Material.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI AFILIASI

WR, HIN, dan HIG telah sepakat untuk menuangkan komitmen final masing-masing pihak terkait skema transaksi dan nilai transaksi ke dalam suatu Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua Atas Perjanjian Pengalihan Saham Bersyarat yang ditandatangani pada tanggal 26 Februari 2026.

Transaksi sebagaimana dimaksud di atas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu rangkaian transaksi yang saling berkaitan dan berkesinambungan, yang dilaksanakan dalam rangka dan merupakan bagian upaya mengakselerasi industri pariwisata dan perhotelan Indonesia, dimana Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menunjuk HIN sebagai pelaksana integrasi dan peningkatan bisnis hotel BUMN sebagaimana dinyatakan dalam Surat Menteri BUMN Nomor: S-496/MBU/10/2024 tanggal 11 Oktober 2024 tentang Aspirasi Pemegang Saham tentang Integrasi dan Peningkatan Nilai Hotel BUMN.

Adapun Tanggal Transaksi merupakan tanggal pada saat ditandatanganinya Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua Atas Perjanjian Pengalihan Saham Bersyarat yaitu pada tanggal 26 Februari 2026.

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

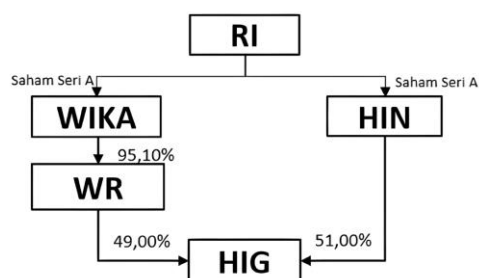
Pertimbangan dan alasan dilakukannya Transaksi adalah sebagai upaya untuk meningkatkan Kinerja keuangan WR. Dengan dilakukannya Transaksi maka akan mendorong kenaikan laba, likuiditas dan solvabilitas WR yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta mendukung program akselerasi industri pariwisata dan perhotelan Indonesia sehingga akan memberikan reputasi positif sebagai BUMN yang terus berkembang.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah WR dengan HIN, dimana WR sebagai penjual yang memiliki 49,00% saham HIG dan HIN sebagai pembeli 51,00% saham WR pada HIG.

Berikut diagram hubungan kepemilikan saham:



Keterangan

- RI : Pemerintah Republik Indonesia
- WIKA : PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- WR : PT Wijaya Karya Realty
- HIN : PT Hotel Indonesia Natour
- HIG : PT Hotel Indonesia Group

Berdasarkan analisis hubungan kepemilikan saham, terdapat hubungan kepemilikan saham antara WR dengan HIN yaitu Pemerintah Republik Indonesia (RI) sebagai pemegang saham tidak langsung WR melalui Perseroan/WIKA juga merupakan pemegang saham HIN. Dengan demikian antara WR dengan HIN terdapat hubungan kepemilikan saham.

V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan (“KJPP IDR”) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. KJPP IDR dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi menggunakan laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Agustus 2025 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan. Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Penjualan Saham Milik PT Wijaya Karya Realty (Perusahaan Terkendali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk) pada PT Hotel Indonesia Group kepada PT Hotel Indonesia Natour yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00005/2.0118-00/BS/03/0596/1/I/2026 tanggal 09 Januari 2026:

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Transaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah WR, HIN dan HIG dimana WR sebagai pemilik 49,00% saham pada HIG akan melakukan penjualan keseluruhan saham yang dimiliki WR pada HIG kepada HIN.

2. Objek Pendapat Kewajaran

Objek Penilaian adalah rencana transaksi penjualan saham milik WR (perusahaan terkendali Perseroan) pada HIG kepada HIN.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud penilaian ini adalah untuk memberikan penilaian independen atas pendapat kewajaran (*Fairness Opinion*) atas rencana transaksi dengan tujuan pelaksanaan transaksi.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan pendapat independen ini, kami menggunakan beberapa asumsi, antara lain:

- a. Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- b. Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- e. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- f. Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- g. Penilai bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- h. Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari Pemberi Tugas.
- i. Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas lainnya diungkapkan dalam laporan.

5. Pendekatan dan Metode Transaksi

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

- Melakukan analisis Transaksi
- Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi
- Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi
- Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi
- Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan

6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi penjualan saham milik WR (perusahaan terkendali Perseroan) pada HIG kepada HIN adalah nilai transaksi di atas dari Nilai Pasarnya, namun masih dalam kisaran wajar. Dengan demikian nilai transaksi adalah wajar.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan laba, likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan secara konsolidasi, dengan demikian sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah mendukung inisiasi PT Danantara Asset Management (Persero) dalam integrasi entitas-entitas usaha yang beroperasi dalam lini bisnis pariwisata dan perhotelan memberikan kesimpulan bahwa pertimbangan bisnis dari manajemen tersebut sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar**.

VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

PT WJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Ags 2025		31 Ags 2025
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	1.649.968	7.800 a)	1.657.768
Bank dibatasi penggunaannya	1.178.701	-	1.178.701
Piutang usaha	2.364.174	-	2.364.174
Piutang retensi	1.017.133	-	1.017.133
Tagihan bruto pemberi kerja	1.572.714	-	1.572.714
Persediaan	11.317.394	-	11.317.394
Piutang yang belum ditagih	439.708	-	439.708
Piutang lain-lain - bag. lancar	297.857	-	297.857
Uang muka - bag. lancar	569.467	-	569.467
Jaminan usaha	49.118	-	49.118
Aset keuangan	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	1.381.260	-	1.381.260
Biaya dibayar dimuka	680.743	-	680.743
Aset lancar lain-lain	314.502	-	314.502
Pekerjaan dalam proses	3.720.906	-	3.720.906
Jumlah Aset Lancar	26.553.645	7.800	26.561.445
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	5.130.407	-	5.130.407
Piutang usaha - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang lain-lain - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang belum ditagih - bag. tidak lancar	-	-	-
Uang muka - bag. tidak lancar	36.852	-	36.852
Aset real estat	1.428.674	-	1.428.674
Investasi pada entitas asosiasi	2.414.436	(6.480)	2.407.956
Investasi pada PT Hotel Indonesia Group	6.480	(6.480) b)	-
Investasi pada entitas asosiasi lain-lain	2.407.956	-	2.407.956
Investasi pada ventura bersama	9.426.120	-	9.426.120
Properti investasi - neto	1.319.968	-	1.319.968
Aset kerjasama operasi	249.717	-	249.717
Goodwill	4.847	-	4.847
Investasi jangka panjang lainnya	1.034.566	-	1.034.566
Aset takberwujud	9.239.314	-	9.239.314
Aset pajak tangguhan	13.944	-	13.944
Aset tidak lancar lain-lain	602.929	-	602.929
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.901.776	(6.480)	30.895.296
JUMLAH ASET	57.455.421	1.320	57.456.741

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Ags 2025		31 Ags 2025
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	81.800	-	81.800
Utang usaha	5.234.569	-	5.234.569
Utang lain-lain	1.135.170	-	1.135.170
Kewajiban bruto pemberi kerja	-	-	-
Utang pajak	473.415	-	473.415
Uang muka dari pelanggan jangka pendek	1.046.155	-	1.046.155
Beban akrual	5.399.382	-	5.399.382
Pendapatan diterima dimuka	148.208	-	148.208
Bagian jangka pendek dari:			
Pinjaman jangka menengah	-	-	-
Liabilitas sewa	2.423	-	2.423
Pinjaman jangka panjang	1.136.403	-	1.136.403
Obligasi	1.733.750	-	1.733.750
Sukuk mudharabah	681.225	-	681.225
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17.072.499	-	17.072.499
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan paska kerja	270.093	-	270.093
Liabilitas pajak tangguhan	114.473	-	114.473
Uang muka dari pelanggan jangka panjang	81.119	-	81.119
Uang muka proyek jangka panjang	734.714	-	734.714
Utang lain-lain	585.879	-	585.879
Bagian jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek:			
Pinjaman jangka menengah	1.630.000	-	1.630.000
Liabilitas sewa	18.819	-	18.819
Pinjaman jangka panjang	19.999.201	-	19.999.201
Utang ventura bersama	20.165	-	20.165
Obligasi	6.249.391	-	6.249.391
Sukuk mudharabah	1.591.090	-	1.591.090
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	31.294.943	-	31.294.943
JUMLAH LIABILITAS	48.367.443	-	48.367.443
Ekuitas			
Modal saham	3.987.306	-	3.987.306
Modal saham diperoleh kembali	(110)	-	(110)
Tambahan modal disetor	9.040.356	-	9.040.356
Perubahan ekuitas entitas anak	1.003.022	-	1.003.022
Saldo (defisit) laba	(7.868.491)	1.320 c)	(7.867.171)
Surat berharga perpetual	-	-	-
Kepentingan non pengendali	2.925.894	-	2.925.894
Jumlah Ekuitas	9.087.979	1.320	9.089.298
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	57.455.421	1.320	57.456.741
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
<i>Current Ratio</i>	155,53%		155,58%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	532,21%		532,14%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	84,18%		84,18%

Keterangan:

a) Jumlah kas yang diterima WR atas transaksi penjualan saham HIG

b) Nilai buku atas investasi WR pada saham HIG

c) Keuntungan atas penjualan saham milik WR pada HIG

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 31 Agustus 2025 atas transaksi:

- Proforma aset lancar mengalami peningkatan 0,03% dari Rp26.553.645 juta menjadi Rp26.561.445 juta.
- Proforma aset tidak lancar mengalami penurunan 0,02% dari Rp30.901.776 juta menjadi Rp30.895.296 juta.

- Secara keseluruhan proforma aset Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi mengalami peningkatan 0,002%.
- Proforma liabilitas jangka pendek tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka panjang tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma liabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.
- Proforma ekuitas mengalami peningkatan 0,01% dari Rp9.087.979 juta menjadi Rp9.089.298 juta.
- Proforma *Current Ratio* mengalami peningkatan dari 155,53% menjadi 155,58%.
- Proforma *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan dari 532,21% menjadi 532,14%.
- Proforma *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan dari 84,183% menjadi 84,181%.

Dilakukannya transaksi memberikan kontribusi nilai tambah terhadap laba Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah selama tahun periode 1 September 2025 – 31 Desember 2030 terhadap laba EBT dan EAT Perseroan masing masing sebesar Rp 1.320 juta dan Rp 1.320 juta. Kontribusi nilai tambah tersebut berasal dari laba atas penjualan saham milik WR pada HIG.

Dilakukannya transaksi juga memberikan kontribusi nilai tambah terhadap peningkatan likuiditas dan solvabilitas Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah periode 1 September 2025 – 31 Desember 2030 terhadap likuiditas current ratio sebesar 0,04% dan solvabilitas debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) masing-masing sebesar 0,05% dan 0,00%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya Transaksi, Perseroan akan memperoleh nilai tambah berupa peningkatan laba, likuiditas dan solvabilitas yang akan menguntungkan Perseroan secara konsolidasi.

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 28 Februari 2026 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
4. Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Corporate Secretary

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : investor.relations@wika.co.id

Situs web : www.wika.co.id

Hormat kami,
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Corporate Secretariat,

Ngatemin
Corporate Secretary